



JADI BEASISWA



PANDUAN SUKSES LPDP

**ADMINISTRASI,
TES SKOLASTIK, & SUBSTANSI**

2025 / 2026

Table of contents

Pembukaan & Gambaran Umum LPDP

Seleksi Administrasi

Tes Skolastik

Tes Kepribadian SJT
(Situational Judgement Test)

Tes Substansi



Masuk JADIBEASISWA
Pasti lolos

The background image shows a person with long dark hair, wearing a white shirt, sitting at a wooden desk and writing in a notebook with a black pen. The image is covered with a semi-transparent blue overlay. Two vertical cyan lines are positioned on either side of the text.

PEMBUKAAN & GAMBARAN UMUM LPDP

Gambaran Umum



LPDP adalah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengelola dana abadi pendidikan, yang digunakan untuk mendanai beasiswa bagi pelajar Indonesia. Sebagai Badan Layanan Umum (BLU) di bawah Kementerian Keuangan, LPDP berperan dalam memenuhi amanat konstitusi yang mengharuskan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dialokasikan untuk pendidikan



Tahapan Beasiswa LPDP

1 Seleksi Administrasi

Verifikasi dokumen dan kelengkapan persyaratan.

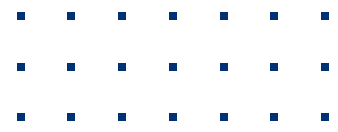
2 Seleksi Bakat Skolastik

Ujian untuk mengukur kemampuan kognitif dan potensi akademik.

3 Seleksi Substansi

Wawancara, penulisan esai, dan diskusi kelompok untuk menilai motivasi, rencana studi, dan komitmen pengabdian.

Jenis-Jenis Beasiswa LPDP



1 Prioritas

- Beasiswa Kerja Sama Metalurgi NEU
- Beasiswa Kerjasama Indonesia – Tiongkok Bidang Metalurgi Dan Sains Material (CSU)

2 Afirmasi

- Beasiswa Daerah Afirmasi
- Beasiswa Penyandang Disabilitas
- Beasiswa Prasejahtera
- Beasiswa Putra Putri Papua

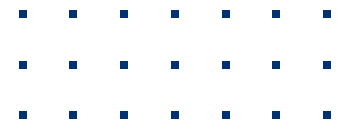
3 Targeted

- Beasiswa Dokter Spesialis
- Beasiswa Dokter Subspesialis (deadline 29 Desember 2025)
- Beasiswa Fellowship
- Beasiswa PNS/TNI/POLRI

4 Umum

- Beasiswa Parsial
 - Beasiswa Reguler
-

PERSYARATAN



Umum

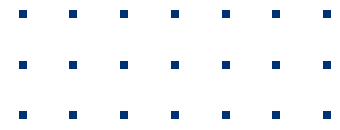


1. Warga Negara Indonesia dan telah menamatkan studi sesuai jenjang
 - Magister (S2): minimal D4/S1
 - Doktor (S3): minimal S2, atau langsung dari D4/S1 dengan LoA Unconditional dan memenuhi semua persyaratan S3 LPDP
 2. Batas Pendaftaran Ulang Studi Berjalan ("On Going")
 - Pendaftar on-going wajib memilih program atau perguruan tinggi berbeda.
 - Setelah lulus seleksi substansi, harus mengundurkan diri dari program studi lama (sertifikat pengunduran diri diserahkan ke LPDP dalam 14 hari).
 - Harus menyerahkan surat penghentian resmi sebelum menandatangani Surat Pernyataan Penerima Beasiswa.
 - Jika tidak terpenuhi, LPDP berhak membatalkan status penerima beasiswa.
 3. Promotor untuk Doktor

Disarankan melampirkan surat kesediaan promotor/co-promotor sesuai format lampiran.
 4. Lulusan Luar Negeri
 - Melampirkan hasil penyetaraan ijazah dan konversi IPK dari Kemendikbud Ristek atau Kemenag.
 - Jika dokumen belum terbit, sertakan tangkapan layar ajuan penyetaraan/konversi yang menampilkan identitas pendaftar.
 5. Pengalaman Studi Sebelumnya yang Tidak Selesai

Boleh mendaftar pada jenjang yang sama dengan melampirkan surat penghentian/sejenisnya.
-

PERSYARATAN



Umum



6. Surat Rekomendasi

- Maksimal terbit satu tahun sebelum pendaftaran.
- Dikirim via Online Form LPDP (data pemberi rekomendasi diinput, kemudian rekomendasi dikirimkan langsung).

7. Status PNS / TNI / POLRI / Sekolah Kedinasan

- PNS: rekomendasi ditandatangani pejabat eselon II bidang SDM, mencantumkan nama & NIP.
- TNI/POLRI: rekomendasi dari pejabat pembinaan SDM di MABES TNI/Polri.
- Lulusan sekolah kedinasan yang belum CPNS: surat keterangan proses pengangkatan CPNS menggantikan rekomendasi.

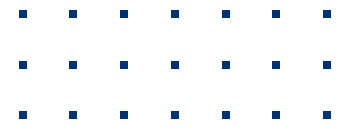
8. Pilihan Kelas & Program Studi

- Hanya kelas reguler (bukan eksekutif, khusus, karyawan, jarak jauh, internasional, atau kelas di luar kampus induk).
- Perguruan tinggi dan program studi sesuai ketentuan LPDP.

9. Komitmen & Dokumen Lain

- Menyetujui Surat Pernyataan LPDP.
- Menuliskan riwayat pendidikan (termasuk studi yang tidak diselesaikan).
- Menjelaskan komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca-studi, dan kontribusi di tanah air.
- Doktor: melampirkan Proposal Penelitian.
- Opsional: lengkapi data publikasi, prestasi, dan pengalaman organisasi pada aplikasi.

PERSYARATAN



Khusus

Ketentuan batas usia

Batas Usia per 31 Desember Tahun Pendaftaran

- Magister: ≤ 35 tahun
- Doktor: ≤ 40 tahun

Pengecualian untuk Dosen Tetap (dengan NIDN)

- Magister: ≤ 42 tahun
- Doktor: ≤ 47 tahun
- Bukti: Lampirkan dokumen Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

Isi Minimal LoA:

Ketentuan LoA

- Nama lengkap pendaftar
- Jenjang studi & program studi
- Waktu mulai studi sesuai ketentuan LPDP

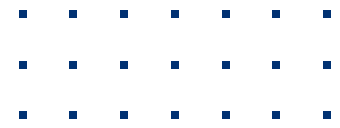
Kesesuaian Data: Perguruan tinggi dan program studi pada LoA harus sama dengan pilihan di aplikasi.

Penundaan Jadwal: Jika waktu mulai studi pada LoA tidak sesuai ketentuan LPDP, wajib melampirkan surat keterangan penundaan dari perguruan tinggi.

Double/Joint Degree: Pendaftar skema ini dapat melampirkan LoA dari perguruan tinggi luar negeri dan/atau dalam negeri yang menyatakan program double/joint degree.

LoA Unconditional Tidak Sesuai: Jika LoA tanpa syarat (unconditional) tidak memenuhi waktu mulai studi LPDP, pendaftaran dianggap tidak lengkap.

PERSYARATAN



Harus Diisi



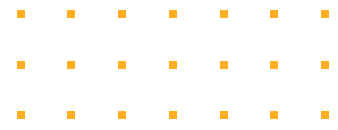
- Biodata Diri
- Surat rekomendasi dari akademisi atau tokoh masyarakat *)
- Surat pernyataan pada aplikasi pendaftaran saat akan melakukan submit
- Profil diri pada formulir pendaftaran online
- Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia
- Proposal Penelitian (khusus Doktor)
- Publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi

Harus Diunggah



- Kartu Tanda Penduduk (KTP)
 - Scan Ijazah S1/D4/S2 (Asli atau Legalisir) atau SKL (Surat Keterangan Lulus).
 - Surat pemberhentian sebagai mahasiswa dari Perguruan Tinggi (bagi yang tidak menyelesaikan studi)
 - Scan Transkrip Nilai S1/D4/S2 (bukan Transkrip Profesi)
 - Dokumen penyetaraan ijazah dari Kemendiksisaintek/ Kemenag atau tangkapan layar bukti pengajuan penyetaraan
 - Dokumen konversi IPK Luar Negeri dari Kemendiksisaintek/ Kemenag atau tangkapan layar pengajuan konversi IPK
 - Sertifikat Bahasa Asing yang dipersyaratkan dan Masih Berlaku (Asli)
 - Letter of Acceptance (LoA) Unconditional yang sesuai dengan ketentuan LPDP (jika ada)
 - Surat usulan dari pejabat yang membidangi SDM untuk pendaftar PNS/TNI/POLRI sesuai ketentuan
 - Dokumen Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) bagi pendaftar berprofesi dosen tetap
 - Surat Kesiediaan menjadi promotor dan/atau co-promotor bagi pendaftar jenjang Doktor (opsional)
-

Masa Sanggah LPDP



Masa sanggah merupakan kesempatan bagi pelamar yang merasa telah memenuhi semua persyaratan administrasi namun dinyatakan tidak lulus. Pada periode ini, Anda dapat menyampaikan klarifikasi dan koreksi atas temuan verifikator yang menjadi dasar ketidaklulusan.

Ketentuan Pengajuan Sanggah

- Sanggahan ditulis dalam kotak yang disediakan, minimal 100 karakter dan maksimal 100 kata.
- Semua poin sanggahan harus disetujui agar dinyatakan lulus.
- Masa sanggah bukan wadah untuk mengunggah atau melengkapi dokumen baru—semua berkas wajib sudah lengkap sesuai syarat.
- Durasi masa sanggah umumnya tiga hari setelah pengumuman, tetapi dapat berbeda tergantung kebijakan seleksi beasiswa.



Manfaat Masa Sanggah

Dengan memanfaatkan masa sanggah secara tepat—menguraikan argumen atas dokumen yang sudah Anda serahkan dan menunjuk ketentuan yang relevan—Anda meningkatkan transparansi proses dan memperbesar peluang lolos tahap administrasi. Pastikan Anda selalu memantau jadwal sanggah setiap periode seleksi.

A woman with long dark hair is writing in a notebook on a wooden desk. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter. Two vertical cyan lines are positioned on either side of the text. The text 'SELEKSI ADMINISTRASI' is centered in a bold, white, sans-serif font.

SELEKSI ADMINISTRASI

Seleksi Administrasi LPDP



Esai LPDP

Salah satu komponen utama adalah esai LPDP, yang bertujuan menggambarkan motivasi, rencana studi, dan kontribusi pasca kelulusan. Biasanya pelamar diminta menulis esai mengenai rencana studi, peran yang ingin dijalankan setelah program selesai, serta kontribusi nyata yang akan diberikan kepada bangsa. Penulisan esai harus bersifat personal, terstruktur, dan relevan dengan bidang yang akan diambil. Pembuka yang kuat, isi yang runtut, serta penutup yang menunjukkan komitmen jangka panjang akan menjadi nilai tambah.

Curriculum Vitae (CV)

Selain esai, pelamar juga wajib menyiapkan Curriculum Vitae (CV) yang informatif dan profesional. CV sebaiknya memuat riwayat pendidikan, pengalaman organisasi, kepemimpinan, aktivitas sosial, serta prestasi atau sertifikasi yang relevan. Karena LPDP menilai kapasitas kepemimpinan dan pengabdian, informasi mengenai kegiatan sosial dan pengalaman lapangan sangat penting untuk dicantumkan. Format CV idealnya singkat, maksimal dua halaman, dan disusun secara kronologis terbalik.

Seleksi Administrasi LPDP



Letter of Acceptance (LoA)

Bagi pelamar tertentu, Letter of Acceptance (LoA) dari universitas tujuan juga bisa dilampirkan sebagai penguat berkas. LoA dapat berupa conditional ataupun unconditional, selama perguruan tinggi tersebut masuk dalam daftar kampus yang diakui LPDP. Meskipun tidak selalu wajib, keberadaan LoA menunjukkan kesiapan studi dan dapat meningkatkan peluang lolos administrasi. Karena proses mendapatkan LoA membutuhkan waktu, pelamar disarankan mengurusnya jauh sebelum pendaftaran dibuka.

Penilaian Diri (Self Assessment)

Komponen lain yang tidak kalah penting adalah Penilaian Diri (Self Assessment). Bagian ini berisi refleksi mengenai karakter, kelebihan, kekurangan, motivasi belajar, serta rencana kontribusi. Jawaban yang baik biasanya jujur, tidak klise, dan menunjukkan pemahaman terhadap potensi diri. LPDP menggunakan bagian ini untuk menilai kematangan personal dan orientasi sosial pelamar.

Seleksi Administrasi LPDP



proposal penelitian singkat

Untuk pelamar jalur riset atau program S3, LPDP juga mewajibkan pengajuan proposal penelitian singkat. Proposal umumnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan fokus penelitian, tujuan riset, urgensi topik, metodologi dasar, serta relevansinya terhadap kepentingan nasional. Meskipun ringkas, isi proposal harus menunjukkan bahwa pelamar memahami bidang yang akan digeluti dan memiliki arah penelitian yang jelas.

surat rekomendasi

Selain itu, pelamar juga harus melampirkan surat rekomendasi dari pihak yang kredibel, seperti dosen pembimbing, atasan kerja, atau tokoh profesional yang mengenal kemampuan pelamar. Surat rekomendasi berfungsi untuk menegaskan karakter, integritas, etos kerja, dan potensi akademik. Biasanya LPDP meminta satu hingga dua rekomendasi, tergantung jalur pendaftaran.

Seleksi Administrasi LPDP



portal pendaftaran LPDP

Seluruh dokumen tersebut kemudian diunggah melalui portal pendaftaran LPDP. Pada tahap ini, pelamar mengisi data pribadi, riwayat pendidikan, informasi keluarga, serta melampirkan dokumen identitas seperti KTP, KK, paspor (jika ke luar negeri), transkrip nilai, ijazah, sertifikat bahasa, esai, CV, LoA jika ada, surat rekomendasi, dan dokumen pendukung lainnya. Agar tidak terjadi kendala teknis, setiap berkas harus discan dengan jelas, disimpan dalam format PDF, dan diberi nama file sesuai ketentuan. Sebelum mengirim pendaftaran, pelamar wajib meninjau ulang seluruh berkas untuk memastikan tidak ada data yang kurang atau tidak sesuai.



The background image shows a person with long, dark, wavy hair, wearing a white shirt, sitting at a wooden desk and writing in a notebook with a black pen. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter. Two vertical cyan lines are positioned on either side of the text. The text is centered and reads:

SELEKSI BAKAT SKOLASTIK

Tes Skolastik

Seleksi Bakat Skolastik (SBS) terdiri dari Tes Bakat Skolastik (TBS) dan Tes Kepribadian (SJT) dengan total waktu 135 menit. TBS berlangsung selama 90 menit, sedangkan SJT 45 menit. TBS mengukur kemampuan kognitif dan akademik, sementara SJT fokus pada karakter, nilai, dan pengambilan keputusan peserta.



Tes Bakat Skolastik (TBS)

Subtes	Jumlah Soal	Waktu	Materi Utama
Penalaran Verbal	23 soal	30 menit	Analogi, Logis, Analitis
Penalaran Kuantitatif	25 soal	40 menit	Deret, Aritmetika, Aljabar, Perbandingan, Kecukupan Data
Pemecahan Masalah	12 soal	20 menit	Analisis data, logika, interpretasi grafik/diagram

Sistem Penilaian

Benar = +5
Salah/Tidak menjawab
= 0

Passing Grade

Gelombang 1 (2024): 125
Gelombang 2 (2024): 160

Tes Kepribadian (SJT)



Tes ini terdiri dari 40 soal yang harus diselesaikan dalam 45 menit. Bentuknya berupa situasi dan pilihan respons yang mencerminkan nilai pribadi peserta.

Komponen yang Dinilai	Contoh Aspek
Nilai LPDP	Nasionalisme, Etika, Kontribusi Sosial
Kompetensi Akademik/Profesional	Motivasi Belajar, Manajemen Waktu, Tanggung Jawab
Kompetensi Personal	Integritas, Adaptabilitas, Empati, Kerja Sama, Pengambilan Keputusan

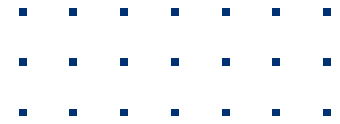
Sistem Penilaian

Tidak menjawab = 0

Menjawab = 1–4 poin tergantung kesesuaian nilai

CONTOH SOAL

Penalaran Verbal



1 Analogi

Siang : Malam = ... : ...

- A. Hujan : Kering
- B. Panjang : Pendek
- C. Dingin : Hangat
- D. Terang : Gelap
- E. Besar : Kecil

Jawaban: D. Terang : Gelap

Hubungan antara "Siang" dan "Malam" adalah hubungan antonim (berlawanan), di mana siang mengacu pada waktu terang dan malam mengacu pada waktu gelap. Pasangan kata yang memiliki hubungan serupa adalah "Terang" dan "Gelap," karena keduanya juga antonim.

2 Logis

Jika seseorang membaca buku setiap hari, maka dia akan menjadi lebih pintar.

Jika seseorang menjadi lebih pintar, maka dia akan lebih mudah memahami pelajaran.

Kemarin, Rina membaca buku.

Kesimpulan yang benar berdasarkan informasi di atas adalah...

- A. Rina tidak membaca buku tetapi menjadi pintar.
- B. Kemarin Rina lebih mudah memahami pelajaran karena membaca buku.
- C. Jika Rina tidak membaca buku, maka dia tidak bisa memahami pelajaran.
- D. Kemarin Rina membaca buku tetapi tidak menjadi lebih pintar.
- E. Membaca buku tidak memengaruhi kepintaran Rina.

CONTOH SOAL

Penalaran Verbal



Jawaban: B

Langkah 1: Analisis pernyataan.

- Pernyataan 1: Membaca buku setiap hari → Lebih pintar.
- Pernyataan 2: Lebih pintar → Mudah memahami pelajaran.
- Pernyataan 3: Kemarin Rina membaca buku.

Langkah 2: Menarik kesimpulan.

- Dari Pernyataan 1 dan 3, diketahui bahwa kemarin Rina membaca buku, sehingga dia menjadi lebih pintar.
- Dari Pernyataan 2, karena Rina menjadi lebih pintar, maka dia juga lebih mudah memahami pelajaran.

Jawaban yang tepat adalah: B. Kemarin Rina lebih mudah memahami pelajaran karena membaca buku.

3 Analitis

Dalam sebuah keluarga, ada beberapa anggota yang siap membantu merawat kakek yang sakit. Jadwal mereka adalah sebagai berikut:

- Bima bersedia menjaga kakek setiap awal pekan pagi.
- Selvi bersedia menjaga kakek setiap pagi.
- Anjar dan Mika bisa menjaga kakek setiap Senin sore.

Namun, pada Sabtu dan Minggu, mereka tidak dapat menjaga kakek.

Jika Selvi dan Anjar ingin bertemu dan berbicara mengenai jadwal perawatan kakek, kapan mereka dapat bertemu mengingat bahwa Selvi dan Anjar tidak dapat bertemu pada Sabtu dan Minggu?

- A. Senin pagi
- B. Senin sore
- C. Minggu pagi
- D. Jumat pagi
- E. Sabtu sore

CONTOH SOAL

Penalaran Verbal



Jawaban: D. Jumat pagi

Diketahui:

Bima: Menjaga kakek setiap awal pekan pagi.

Selvi: Menjaga kakek setiap pagi.

Anjar dan Mika: Menjaga kakek setiap Senin sore.

Sabtu dan Minggu: Tidak ada yang menjaga kakek.

Pertanyaan: Kapan Selvi dan Anjar bisa bertemu untuk berbicara mengenai jadwal perawatan kakek?

Selvi hanya bisa pagi.

Anjar hanya bisa sore pada Senin.

Tidak ada yang dapat bertemu pada Sabtu dan Minggu.

Analisis Pilihan Jawaban:

A. Senin pagi:

Selvi bisa hadir karena dia bersedia setiap pagi.

Anjar tidak bisa karena dia hanya menjaga sore hari pada Senin.

Salah.

B. Senin sore:

Selvi tidak bisa karena dia hanya menjaga pagi hari.

Anjar bisa hadir.

Salah.

C. Minggu pagi:

Tidak ada yang bisa menjaga kakek pada Sabtu dan Minggu.

Salah.

D. Jumat pagi:

Selvi bisa hadir karena dia menjaga setiap pagi.

Anjar juga bisa hadir karena tidak ada aktivitas khusus pada Jumat pagi.

Benar.

E. Sabtu sore:

Tidak ada yang menjaga kakek pada Sabtu, jadi pertemuan tidak memungkinkan.

Salah.

CONTOH SOAL



Penalaran Kuantitatif

1 Deret

..., ..., 15, 20, 25, 35, 50, 75

- A. 5, 10
- B. 7, 12
- C. 8, 10
- D. 6, 10
- E. 5, 12

Jawaban: A. 5, 10

Perhatikan deret dari angka ke-3 (15) hingga angka terakhir.

Selisih antar angka bertambah dengan pola tertentu:

15 → 20: +5
20 → 25: +5
25 → 35: +10
35 → 50: +15
50 → 75: +25

Pola selisihnya adalah +5, +5, +10, +15, +25 (bertambah tidak beraturan, mengikuti deret campuran).

Untuk mengisi dua angka di awal, kita harus mundur menggunakan pola yang sama:

$$15 - 5 = 10.$$

$$10 - 5 = 5.$$

2 Aritmetika

$$3^2 \times 81^{\frac{1}{2}} - \frac{25}{\frac{1}{2}} + \frac{\frac{3}{3}}{2}$$

- A. $\frac{63}{2}$
- B. 31
- C. $31\frac{3}{2}$
- D. $\frac{33}{2}$
- E. $27\frac{4}{2}$

$$3^2 = 9, 81^{\frac{1}{2}} = 9 \Rightarrow 9 \times 9 = 81$$

$$\frac{25}{\frac{1}{2}} = 25 \times 2 = 50$$

$$\frac{\frac{3}{3}}{2} = \frac{1}{2}$$

$$81 - 50 + \frac{1}{2} = 31 + \frac{1}{2} = \frac{63}{2}$$

Jawaban: A.

CONTOH SOAL



Penalaran Kuantitatif

3 Aljabar

Ada tiga jenis ayam. Kecil, sedang, dan besar. Berat total ayam kecil dan besar adalah 7 kg. Berat total ayam sedang dan besar adalah 9 kg. Berat total ayam kecil dan sedang adalah 8 kg. Berapa berat ayam kecil?

- A. 2 kg
- B. 3 kg
- C. 4 kg
- D. 5 kg
- E. 6 kg

Misal k = ayam kecil, s = sedang, b = besar.

$$k + b = 7 \quad (1)$$

$$s + b = 9 \quad (2)$$

$$k + s = 8 \quad (3)$$

Jumlahkan (1) dan (2): $k + s + 2b = 16$.

Dari (3), $k + s = 8 \Rightarrow 8 + 2b = 16 \Rightarrow 2b = 8 \Rightarrow b = 4$.

Substitusi ke (1): $k + 4 = 7 \Rightarrow k = 3$.

Cek ke (2): $s + 4 = 9 \Rightarrow s = 5$ (konsisten).

Jadi berat ayam kecil 3 kg.

4 Perbandingan Kuantitatif

Diketahui perbandingan besar uang yang dimiliki Ana dan Elga adalah 3 : 2, dan perbandingan besar uang yang dimiliki Elga dan Risma adalah 3 : 4. Jika selisih besar uang Elga dan Risma adalah Rp 20.000, maka jumlah total uang mereka bertiga adalah...

- a. Rp 200.000
- b. Rp 210.000
- c. Rp 220.000
- d. Rp 230.000
- e. Rp 240.000

Ana : Elga = 3 : 2 $\rightarrow$ kalikan 3 $\rightarrow$ Ana : Elga = 9 : 6
Elga : Risma = 3 : 4 $\rightarrow$ kalikan 2 $\rightarrow$ Elga : Risma = 6 : 8
Maka Ana : Elga : Risma = 9 : 6 : 8.

Selisih Elga–Risma = 8 – 6 = 2 bagian = Rp 20.000 $\rightarrow$ 1 bagian = Rp 10.000.

Total bagian = 9 + 6 + 8 = 23 bagian $\rightarrow$ total uang = 23 $\times$ Rp 10.000 = Rp 230.000.

CONTOH SOAL



Penalaran Kuantitatif

5 Kecukupan Data

Sebanyak 20 buah jeruk di kotak P masing-masing memiliki berat yang kurang dari setiap jeruk di kotak Q. Jika terdapat 19 buah jeruk di kotak Q, berapakah median berat dari total 39 jeruk tersebut?

1. Jeruk yang paling ringan di kotak Q adalah 90 gram.
2. Jeruk yang paling berat di kotak P adalah 75 gram.

- A. Pernyataan (1) SAJA cukup untuk menjawab pertanyaan, tetapi pernyataan (2) SAJA tidak cukup
- B. Pernyataan (2) SAJA cukup untuk menjawab pertanyaan, tetapi pernyataan (1) SAJA tidak cukup
- C. Dua pernyataan BERSAMA-SAMA cukup untuk menjawab pertanyaan, tetapi SATU pernyataan SAJA tidak cukup.
- D. Salah satu pernyataan SAJA cukup untuk menjawab pertanyaan
- E. Pernyataan (1) dan pernyataan (2) tidak cukup untuk menjawab pertanyaan.

Jawaban: B

Penalaran:

- Urutan berat pasti: ke-1 s.d. ke-20 = semua jeruk kotak P (lebih ringan), ke-21 s.d. ke-39 = semua jeruk kotak Q (lebih berat).
- Median dari 39 data adalah posisi ke-20, yaitu jeruk terberat di kotak P.

(1) "Jeruk paling ringan di Q = 90 g" → hanya memberi batas bawah Q; tidak memberi berat terberat P → tidak cukup.

(2) "Jeruk paling berat di P = 75 g" → langsung memberi nilai data ke-20 → median = 75 g → cukup.

CONTOH SOAL



Pemecahan Masalah

Sebuah jaringan warung kopi "KopiKita" memiliki lima cabang: Kopi A, Kopi B, Kopi C, Kopi D, dan Kopi E. Manajemen ingin meningkatkan efisiensi cabang yang kurang produktif berdasarkan data penjualan dan pelanggan selama tiga tahun terakhir (2019–2021).

Berikut data penjualan rata-rata bulanan (dalam juta rupiah) dan jumlah pelanggan bulanan setiap cabang:

Cabang	Tahun	Penjualan (juta)	Pelanggan	Biaya Operasional (juta)
Kopi A	2019	80	400	60
Kopi A	2020	100	500	70
Kopi A	2021	120	600	80
Kopi B	2019	60	300	50
Kopi B	2020	70	350	55
Kopi B	2021	85	400	60
Kopi C	2019	40	200	30
Kopi C	2020	45	250	35
Kopi C	2021	50	300	40
Kopi D	2019	100	450	70
Kopi D	2020	110	500	75
Kopi D	2021	120	550	80
Kopi E	2019	30	150	25
Kopi E	2020	35	180	30
Kopi E	2021	40	200	35

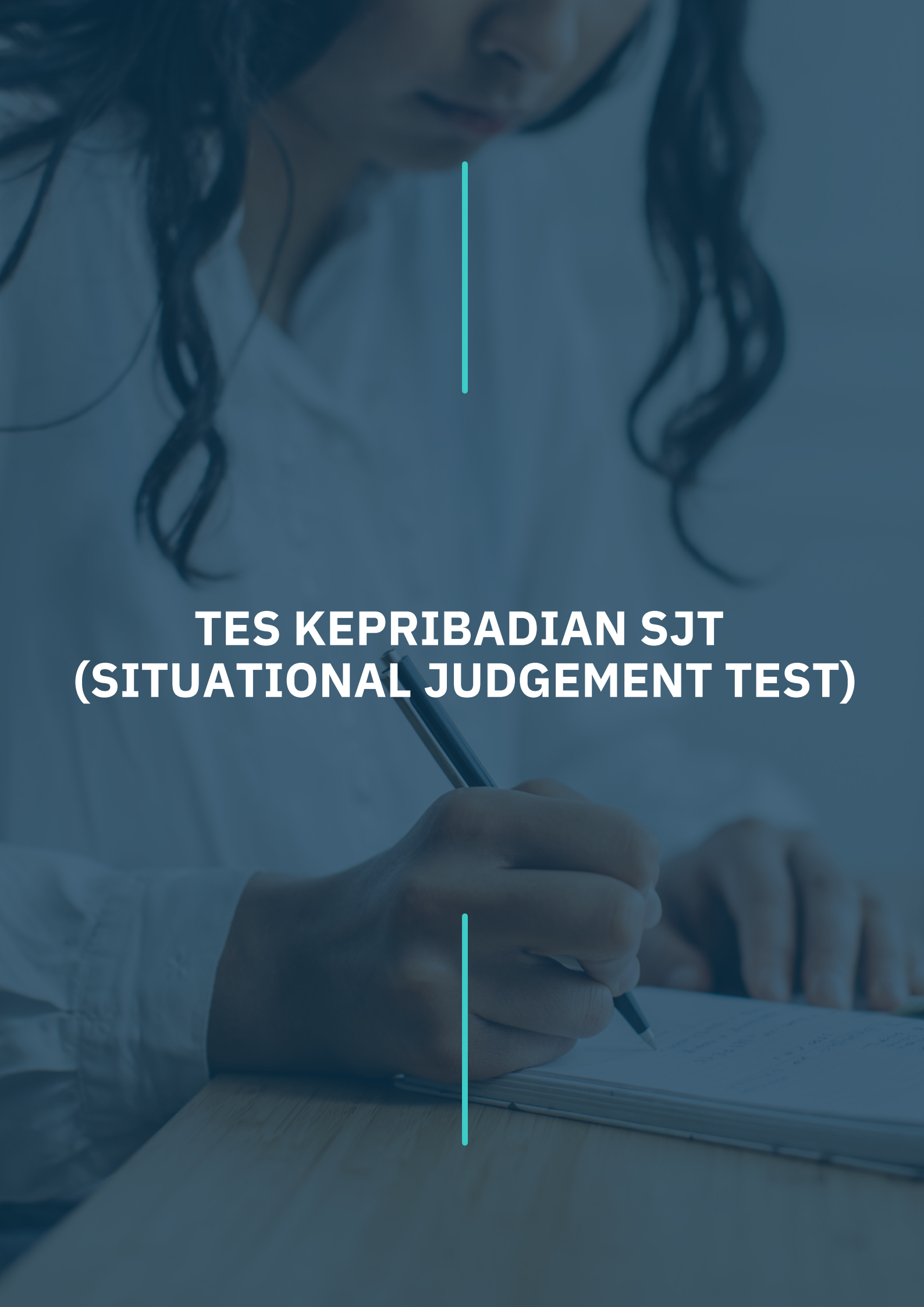
Manajemen berencana menutup salah satu cabang yang dianggap tidak efisien berdasarkan rasio pendapatan bersih terhadap biaya operasional (Pendapatan Bersih = Penjualan–Biaya Operasional).

Cabang mana yang memiliki rasio pendapatan bersih terhadap biaya operasional TERENDAH di tahun 2021?

- A. Kopi A
- B. Kopi B
- C. Kopi C
- D. Kopi D
- E. Kopi E

Pendapatan bersih =
Penjualan - Biaya Operasional
Rasio = Pendapatan bersih /
Biaya operasional

Cabang	Rasio
Kopi A	$40 / 80 = 0,50$
Kopi B	$25 / 60 \approx 0,42$
Kopi C	$10 / 40 = 0,25$
Kopi D	$40 / 80 = 0,50$
Kopi E	$5 / 35 \approx 0,14$

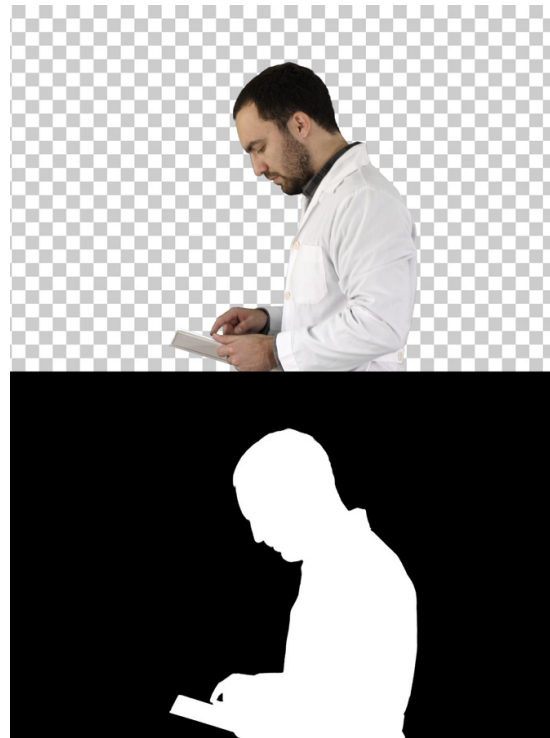
A person with long dark hair is writing in a notebook with a pen. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter. Two vertical cyan lines are positioned on either side of the text. The text is in a bold, white, sans-serif font.

TES KEPRIBADIAN SJT (SITUATIONAL JUDGEMENT TEST)

Tes Kepribadian



Tes Kepribadian SJT dirancang untuk mengukur cara peserta berpikir, bersikap, dan mengambil keputusan dalam berbagai situasi nyata. Tidak seperti tes kognitif yang berbasis angka dan logika, SJT menilai karakter, nilai-nilai, serta kecenderungan perilaku melalui skenario sosial, profesional, dan akademik.



Dalam LPDP, SJT terdiri dari 40 soal dengan waktu 45 menit. Setiap soal berisi situasi tertentu, lalu peserta diminta memilih respons yang paling sesuai—bukan berdasarkan “benar atau salah”, tetapi seberapa mencerminkan nilai LPDP.

Tes Kepribadian SJT

Kategori Penilaian	Contoh Fokus Nilai / Kompetensi
Komitmen Terhadap Nilai-nilai LPDP	Nasionalisme, Kontribusi Sosial, Etika, Profesionalitas
Kompetensi Akademik & Profesional	Manajemen Waktu, Motivasi Belajar, Tanggung Jawab
Kompetensi Kepribadian	Integritas, Adaptabilitas, Empati, Kerja Sama, Keputusan, Konflik

CONTOH SOAL



Situational Judgement Test

1 **Komitmen Terhadap Nilai-nilai LPDP**

Anda adalah penerima beasiswa LPDP dan sedang menjalani studi di luar negeri. Sebuah organisasi mahasiswa Indonesia meminta Anda untuk menjadi pembicara dalam acara yang membahas pentingnya kontribusi kepada masyarakat. Namun, jadwal acara tersebut berbenturan dengan proyek riset penting yang menjadi bagian dari syarat beasiswa Anda. Tindakan yang sebaiknya Anda lakukan adalah...

- a. Menolak undangan karena proyek riset adalah prioritas utama Anda saat ini.
- b. Menerima undangan, tetapi memastikan bahwa waktu Anda untuk riset tetap terjaga dengan persiapan minimal.
- c. Menyarankan orang lain yang memiliki pengalaman serupa untuk menggantikan Anda di acara tersebut.
- d. Menolak undangan dan meminta organisasi menjadwalkan ulang acara agar Anda bisa hadir setelah proyek selesai.

Jawaban: B

Pembahasan:

- a (3 poin): Menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab utama, tetapi kurang memberikan kontribusi kepada masyarakat.
- b (4 poin): Pilihan terbaik karena Anda berkontribusi kepada masyarakat sambil tetap mempertahankan fokus pada tanggung jawab akademik.
- c (2 poin): Alternatif yang baik, tetapi tidak menunjukkan inisiatif langsung untuk berkontribusi.
- d (1 poin): Ini adalah pendekatan yang terlalu pasif dan tidak efektif.

CONTOH SOAL



Situational Judgement Test

2 Kompetensi Akademik & Profesional

Tim riset yang dipimpin oleh Faisal harus menyelesaikan laporan penting dalam waktu seminggu. Namun, salah satu anggota tim kesulitan memahami tugasnya dan meminta Faisal untuk mengambil alih pekerjaannya. Sebagai pemimpin, apa yang paling mungkin Faisal lakukan...

- a. Mengajarkan anggota tim tersebut bagaimana menyelesaikan tugasnya, meskipun ini akan memakan waktu tambahan.
- b. Mengambil alih tugas anggota tim tersebut agar laporan selesai tepat waktu.
- c. Membagi ulang tugas ke anggota tim lain untuk memastikan pekerjaan tetap berjalan.
- d. Membiarkan anggota tersebut mencoba sendiri, dengan risiko laporan tidak selesai tepat waktu.

Jawaban: A

Pembahasan:

- a (4 poin): Menunjukkan kepemimpinan, kolaborasi, dan tanggung jawab.
- b (3 poin): Efektif untuk jangka pendek, tetapi tidak mendukung pengembangan anggota tim.
- c (2 poin): Pilihan praktis tetapi kurang mendukung kerja sama tim secara langsung.
- d (1 poin): Pendekatan yang menunjukkan pengabaian masalah.

CONTOH SOAL



Situational Judgement Test

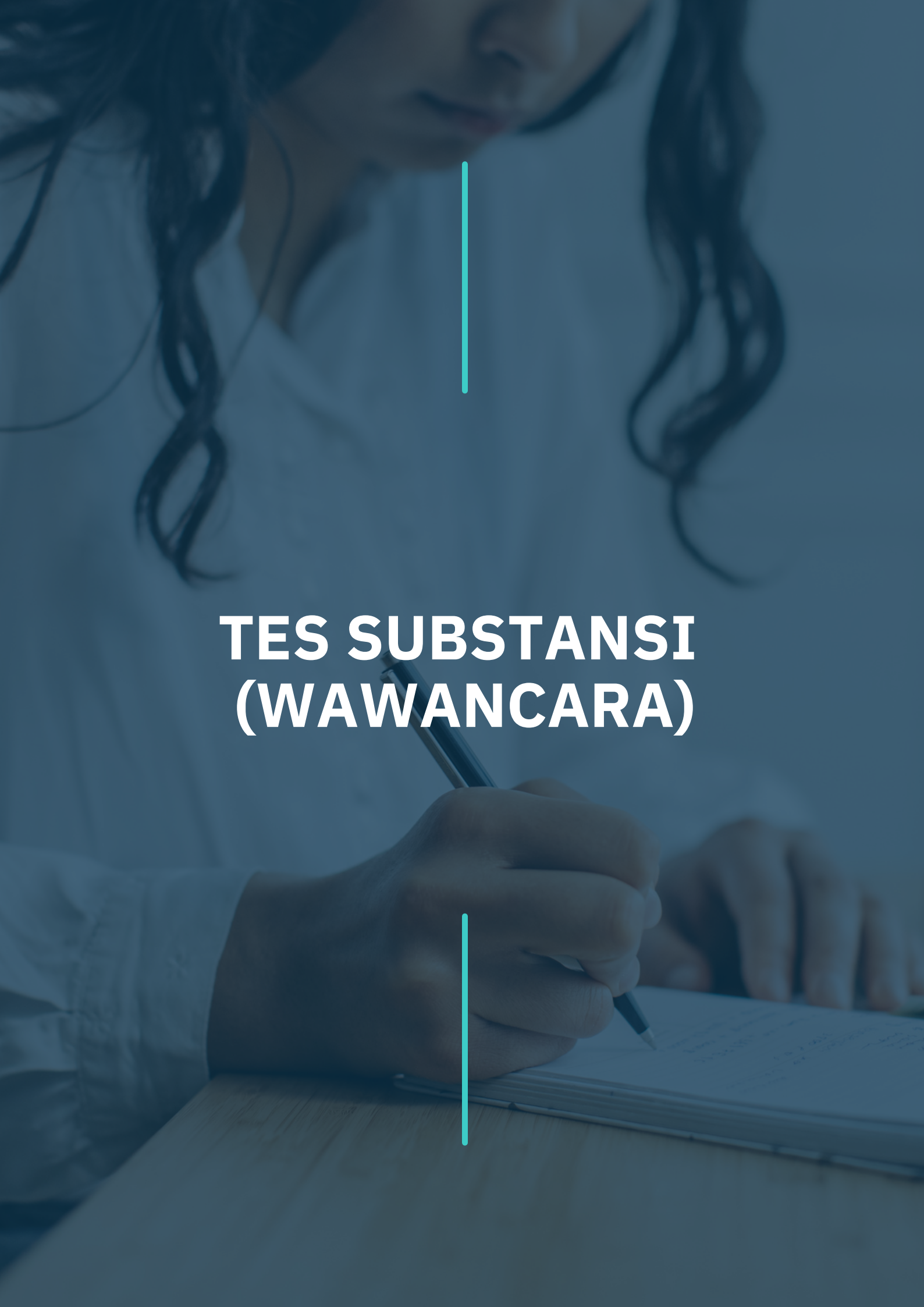
3 Kompetensi Kepribadian

Dina adalah seorang pemimpin tim proyek yang sedang menghadapi masalah internal. Dua anggota timnya berselisih mengenai metode terbaik untuk menyelesaikan tugas, dan situasi ini mulai memengaruhi kinerja tim secara keseluruhan. Apa yang sebaiknya dilakukan Dina untuk menyelesaikan masalah ini...

- a. Mengumpulkan seluruh tim untuk berdiskusi secara terbuka dan mencari solusi yang disepakati bersama.
- b. Membuat keputusan sepihak berdasarkan pendapatnya sendiri agar proyek tetap berjalan.
- c. Menunda penyelesaian konflik dan fokus pada bagian tugas lainnya terlebih dahulu.
- d. Meminta salah satu anggota tim untuk mengalah demi menjaga harmoni tim.

Pembahasan:

- a (4 poin): Pilihan terbaik karena menunjukkan kemampuan mengelola konflik, mendengarkan semua pihak, dan mendorong kerja sama.
- b (3 poin): Efektif untuk jangka pendek, tetapi tidak mendukung penyelesaian konflik jangka panjang.
- c (1 poin): Menghindari masalah dan berisiko memperburuk situasi di masa depan.
- d (2 poin): Menunjukkan niat untuk menjaga harmoni, tetapi kurang adil dan tidak menyelesaikan konflik secara tuntas.

A person with long dark hair is writing in a notebook on a wooden desk. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter. Two vertical cyan lines are positioned on either side of the central text.

TES SUBSTANSI (WAWANCARA)

Tes Substansi

Tes Substansi adalah tahap evaluasi yang menilai kualitas dan kedalaman rencana studi/penelitian, motivasi, dan kesiapan kandidat—berbeda dari seleksi administrasi yang hanya mengecek kelengkapan berkas



Format Pelaksanaan

Mode : Daring atau luring (menyesuaikan penjadwalan penyelenggara).

Durasi: Umumnya 30–60 menit; tanggal/jam diinformasikan oleh penyelenggara.

Komponen Penilaian

- 1) Proposal Rencana Studi,
- 2) Wawancara Substansi,
- 3) Kelayakan Akademik & Profesional.

Siapa Saja Panelisnya & Apa Fokusnya?

- Panelis Akademisi – menilai latar akademik & rencana studi; pertanyaan cenderung teknis dan mendalam. Menghadapi Tes Substansi
- Panelis Profesional/Praktisi – menilai relevansi rencana studi terhadap karier & dampak sosial setelah lulus. Menghadapi Tes Substansi
- Panelis Perwakilan LPDP – mengeksplorasi motivasi pribadi, nilai, dan kesesuaian dengan misi memajukan Indonesia.

Tes Substansi



Cara Penilai Membaca Dirimu (Kerangka Empiris)

Agar jawaban terukur (bukan opini kosong), gunakan empat lensa evaluasi berikut saat menyusun respons:

- **Relevansi** — seberapa kuat masalah/isu yang kamu angkat terkait prioritas nasional/industri.
- **Kelayakan** — rencana studi/riset realistis dalam batas waktu & sumber daya.
- **Kontribusi** — dampak pasca-studi (jangka pendek–panjang) pada masyarakat/sektor.
- **Konsistensi** — semua dokumen (CV, esai, proposal) selaras dengan jawaban lisan.

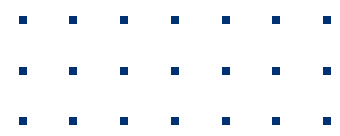


Latih jawaban dengan metode STAR (Situation–Task–Action–Result) untuk menjaga struktur dan evidence base

Contoh Jejak Alur Sesi (Blueprint 30–60 Menit)

- **Pembuka (1–3')**: verifikasi data, pengantar singkat tujuan studi.
- **Pendalaman Akademik (8–15')**: panelis akademisi menguji kurikulum, metodologi, dan kebaruan riset. (lihat daftar “Rencana Studi & Riset”) Menghadapi Tes Substansi
- **Relevansi Karier & Dampak (8–15')**: panelis praktisi menilai utilitas pasca-lulus. Menghadapi Tes Substansi
- **Motivasi & Nilai Pribadi (8–15')**: panelis LPDP mengecek integritas, prinsip, dan konsistensi personal. Menghadapi Tes Substansi
- **Pertanyaan Penutup (2–5')**: giliranmu bertanya (siapkan 1–2 pertanyaan pamungkas yang substantif).

Bank Pertanyaan Rencana Studi



1 Rencana Studi

Tujuan penilai: melihat alasan mendalam, kaitan dengan pengalaman, serta arah kontribusi.

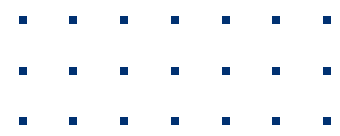
Blueprint jawaban (isi sesuai konteksmu):

- Situation: Setelah bekerja/riset di bidang ... saya melihat masalah ...
- Task: Saya perlu memperdalam ... agar mampu ...
- Action: Saya menargetkan S2/S3 di ... untuk mempelajari ... (sebut 2–3 topik/mata kuliah/kompetensi).
- Result: Sasaran saya adalah ... yang berdampak ke ... (cantumkan metrik atau indikator, mis. “meningkatkan X%”, “menjangkau Y sekolah/UMKM”, “menerbitkan artikel Q1”).

Contoh singkat:

- S: Lima tahun di edutech, saya melihat rendahnya personalisasi belajar berbasis data.
- T: Saya butuh kapabilitas analitik pembelajaran dan desain intervensi data-driven.
- A: Studi S2 Educational Technology—data mining pendidikan, learning analytics, A/B testing pendidikan.
- R: Membangun platform pembelajaran adaptif untuk daerah 3T; target retensi belajar naik 20% dalam 12 bulan.

Bank Pertanyaan Rencana Studi



2 Alasan Memilih Jurusan

Sorot: relevansi dengan tantangan Indonesia dan kurikulum yang menunjang solusi.

Blueprint:

S: Indonesia menghadapi ... (contoh: pengelolaan limbah, transisi energi, tata kelola pajak digital).

T: Saya perlu kompetensi ... (sebut 2–3 kompetensi teknis/kebijakan).

A: Jurusan ... memiliki kurikulum ..., laboratorium ..., akses kemitraan

R: Implementasi di ... (kota/daerah/sektor) dengan target ... (indikator keberhasilan).

3 Alasan Memilih Negara/Universitas

Sorot: ekosistem riset/industri, jejaring, fasilitas.

Blueprint:

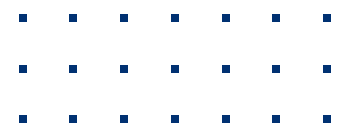
S: Negara X adalah pusat ...; universitas Y unggul pada

T: Saya ingin belajar langsung dari ekosistem yang mapan dan kolaboratif.

A: Akses lab, pusat riset, dan kolaborasi industri; kurikulum berbasis proyek.

R: Transfer pengetahuan ke Indonesia melalui proyek pilot; target MoU/kolaborasi minimal 1 lembaga.

Bank Pertanyaan Rencana Studi



4

Mata Kuliah Prioritas & Kaitannya ke Karier

Sorot: 3–4 mata kuliah dan output kapasitas yang jelas.

Blueprint:

- Mata kuliah: A, B, C, D.
- Kapabilitas yang dibangun: analitik X, desain Y, kebijakan Z.
- Aplikasi: roadmap 12–24 bulan pasca-lulus; KPI: publikasi/prototipe/program pelatihan.

5

Rencana Penelitian (Ringkas, Fokus, Terukur)

Sorot: masalah inti, kebaruan, metodologi, luaran.

Blueprint:

S: Masalah inti di ... (populasi/lokasi/industri).

T: Pertanyaan riset/tujuan: ...

A: Metode: desain studi, pengumpulan data (wawancara/survei/eksperimen), analisis (statistik/ML/qual coding), validasi.

R: Luaran teoritis (model/kerangka), praktis (prototipe/panduan), diseminasi (jurnal/white paper), adopsi awal (pilot site).

Bank Pertanyaan

Rencana Kontribusi

1 Jangka Pendek (0–2 tahun) —————

- Produk/Program awal: apa yang langsung bisa dilakukan (pilot, modul, policy brief).
- Mitra: kampus, pemda, komunitas, asosiasi industri.
- Metrik: jumlah penerima manfaat, peningkatan indikator (mis. literasi, efisiensi biaya, akses layanan).

2 Jangka Menengah–Panjang ————— (3–5+ tahun)

- Skalasi: replikasi lintas daerah/sektor.
- Kelembagaan: pusat riset, startup sosial, konsorsium.
- Keberlanjutan: model pendanaan, alih teknologi, standar operasional.

Contoh STAR singkat:

- S: Akses pendidikan digital di 3T rendah.
- T: Bangun platform ringan/offline-first.
- A: Kembangkan konten modular + sinkronisasi berkala; latih guru lokal.
- R: 1.000 siswa aktif tahun pertama; retensi 70%; biaya per siswa turun 30%.

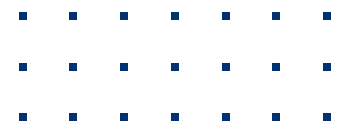
Bank Pertanyaan

Rencana Kontribusi

3 Jika Tantangan Lebih Besar ————— dari Perkiraan

- Evaluasi akar masalah → prioritas ulang ruang lingkup → libatkan mentor/mitra → iterasi bertahap.
- Jaga tujuan utama, fleksibel pada pendekatan.
- Berikan contoh pengalaman adaptasi yang pernah berhasil.

Bank Pertanyaan Riset



1 Topik, Urgensi, dan Kebaruan

- Topik: ringkas, spesifik konteks Indonesia.
- Urgensi: data/fakta singkat (tren, gap layanan, beban biaya).
- Kebaruan: pendekatan/metode/setting yang belum banyak diterapkan di konteksmu.

2 Outcome/Luaran

- Teoretis: model, framework, indikator.
- Praktis: prototipe, SOP, toolkit, dashboard.
- Diseminasi: jurnal, policy brief, workshop, open dataset bila memungkinkan.

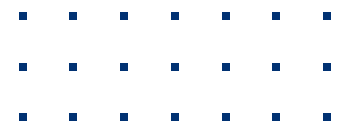
3 Metodologi

- Nyatakan Tujuan → Metode → Implementasi.
- Uraikan: desain riset, sampling, instrumen, teknik analisis, validitas/reliabilitas, etika riset.
- Tautkan metode ke luaran: mengapa metode itu paling efisien mencapai tujuan.

4 Jika Penelitian Terlambat

Milestone mingguan/bulanan; scope trimming; penggunaan data sekunder; pendampingan intensif; fokus pada luaran paling berdampak.

Bank Pertanyaan Self-Assessment



1 Kelebihan

- Pilih 1–2 yang relevan (mis. manajemen waktu, komunikasi ilmiah, kepemimpinan).
- Buktikan dengan contoh konkret (peran, tugas, hasil, metrik).

Contoh:

“Kelebihan saya manajemen waktu: saat menjadi asisten dosen sekaligus riset, saya konsisten menyelesaikan deliverable ≥ 3 hari sebelum tenggat; IPK terjaga dan proyek riset selesai sesuai jadwal.”

2 Kekurangan + Mitigasi

- Pilih yang tidak fatal (mis. perfeksionis, public speaking gugup).
- Ceritakan langkah mitigasi yang sudah jalan (time-boxing, latihan presentasi, mentor).

Contoh:

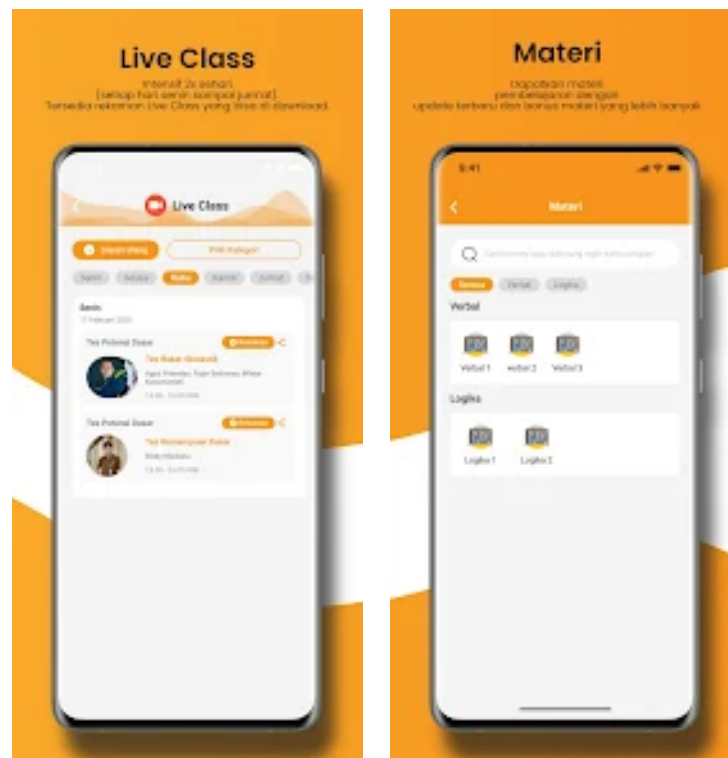
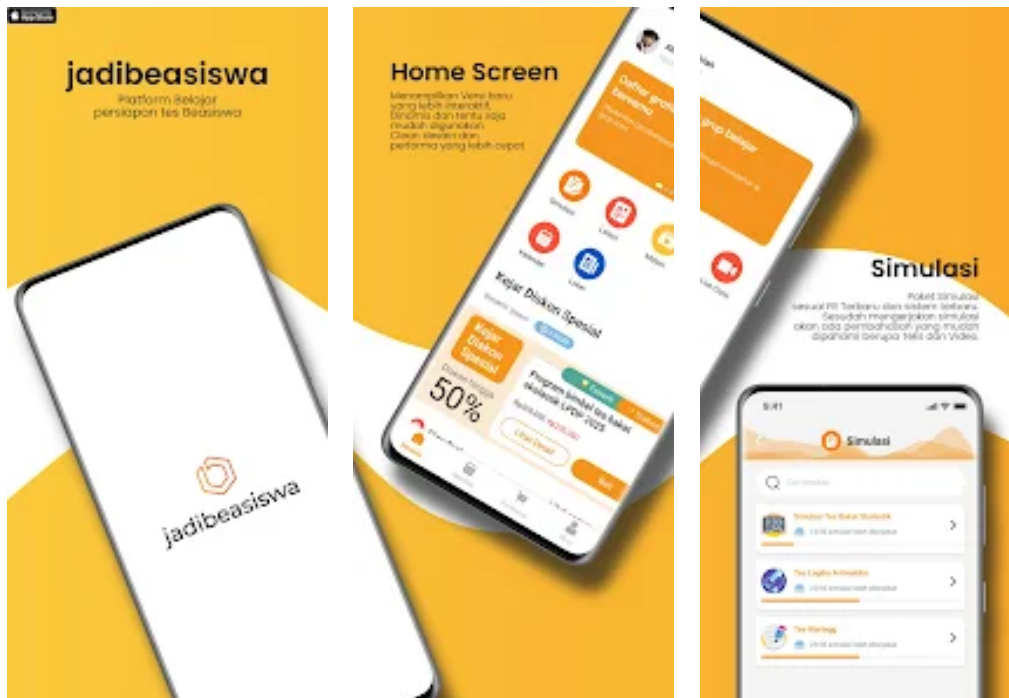
- “Saya cenderung perfeksionis; sekarang saya menerapkan time-boxing dan batas revisi maksimal 2 siklus agar efisien.”

3 Pengalaman Membanggakan & Kurang Membanggakan

- Membanggakan: tekankan dampak bagi orang lain.
- Kurang membanggakan: fokus pada pelajaran dan perubahan perilaku.



JADI BEASISWA



TIM JADIBEASISWA